

Lukas 18 : 9-17

KITAB BACAAN

9. Dan kepada beberapa orang yang menganggap dirinya benar dan memandang rendah semua orang lain, Yesus mengatakan perumpamaan ini:

10. "Ada dua orang pergi ke Bait Allah untuk berdoa; yang seorang adalah Farisi dan yang lain pemungut cukai.

11. Orang Farisi itu berdiri dan berdoa dalam hatinya begini: Ya Allah, aku mengucap syukur kepada-Mu, karena aku tidak sama seperti semua orang lain, bukan perampok, bukan orang lalim, bukan pezinah dan bukan juga seperti pemungut cukai ini;

12. aku berpuasa dua kali seminggu, aku memberikan sepersepuluh dari segala penghasilanku.

13. Tetapi pemungut cukai itu berdiri jauh-jauh, bahkan ia tidak berani menengadah ke langit, melainkan ia memukul diri dan berkata: Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini.

14. Aku berkata kepadamu: Orang ini pulang ke rumahnya sebagai orang yang dibenarkan Allah dan orang lain itu tidak. Sebab barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan."

15. Maka datanglah orang-orang membawa anak-anaknya yang kecil kepada Yesus, supaya Ia menjamah mereka. Melihat itu murid-murid-Nya memarahi orang-orang itu.

16. Tetapi Yesus memanggil mereka dan berkata: "Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku, dan jangan kamu menghalang-halangi mereka, sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah.

17. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa tidak menyambut Kerajaan Allah seperti seorang anak kecil, ia tidak akan masuk ke dalamnya."

Aku berkata kepadamu: "Sesungguhnya barangsiapa tidak menyambut Kerajaan Allah seperti seorang anak kecil, ia tidak akan masuk ke dalamnya." - Lukas 18 : 17

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Mengapa pemungut cukai dianggap benar di hadapan Allah?

Karena pemungut cukai itu sadar bahwa dirinya berdosa. Ia merendahkan diri dan minta ampun kepada Allah. Sedangkan orang Farisi malah sombong. Ia berdoa hanya untuk memuji dirinya sendiri dan merendahkan orang lain. Tuhan senang pada hati yang rendah, bukan hati yang sombong.

2. Apa maksud perkataan Yesus di Lukas 18:17?

Yesus berkata, orang yang mau masuk ke dalam Kerajaan Allah harus seperti anak kecil. Artinya, kita perlu punya hati yang tulus, jujur, sederhana, penuh sukacita, dan percaya penuh kepada Tuhan, seperti seorang anak kecil yang percaya pada orang tuanya.





Aplikasi

Tuhan tidak suka dengan orang yang sombong dan hanya memuji dirinya sendiri. Tuhan lebih senang pada orang yang rendah hati dan mau mengakui dosanya, seperti pemungut cukai. Yesus juga mengajarkan bahwa untuk masuk Kerajaan Allah, kita perlu punya hati seperti anak kecil, tulus, jujur, dan percaya penuh pada Tuhan. Jadi, mari kita selalu berdoa dengan rendah hati dan hidup dengan iman yang sederhana tapi sungguh-sungguh kepada Tuhan.

